

**LAMPIRAN**

## 1. Lampiran Kuesioner

**INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR**

## GRAND TEORI MOTIVASI BELAJAR

### 1. Definisi Konsep

Motivasi (*movere*) menurut Bimo Walgito (dalam Erjati Abbas, 2014:80) berarti bergerak atau *to move*. Motivasi di definisikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang mendorong untuk berbuat atau merupakan *driving force*. Banyak istilah yang digunakan untuk menyebut motivasi (*motivation*), antara lain kebutuhan (*need*), desakan (*urge*), keinginan (*wish*), dan dorongan (*drive*).

Sardiman, (1996) mengemukakan bahwa motivasi adalah kekuatan yang terdapat dari dalam maupun luar individu yang mendorong individu untuk menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motivasi yang dimilikinya, bahwa kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh motivasi yang dimiliki oleh individu tersebut.

Motivasi penting dan sangat menentukan dalam kegiatan belajar, motivasi akan memberi dampak pada hasil belajar siswa, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Motivasi akan membuat peserta didik semakin giat dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang tinggi, sedangkan bagi siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan memberikan hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu, seorang siswa harus diberi sebuah pemahaman tentang tujuan belajar yang sedang di tempuh agar siswa dapat meningkatkan motivasi dalam belajarnya, (Emda, 2018).

## 2. Definisi Operasional

Menurut Sardiman (1996), siswa yang memiliki motivasi dalam belajar dapat dilihat dari indikator berikut:

- e) Tekun menghadapi tugas.
- f) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
- g) Lebih senang bekerja mandiri.
- h) Dapat mempertahankan pendapatnya.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar adalah kuesioner motivasi belajar. . Dengan memiliki masing-masing skor yang apabila pernyataan positif maka jawaban sangat sesuai (SS) skornya 5, jawaban sesuai (S) skornya 4, jawaban kurang sesuai (KS) skornya 3 tidak sesuai (TS) skornya 2, jawaban sangat tidak sesuai (STS) skornya 1. Sebaliknya apabila pernyataan negatif dengan jawaban sangat tidak sesuai(STS) skornya 5, jawaban tidak sesuai (TS) skornya 4, jawaban kurang sesuai (KS) skornya 3 jawaban sesuai (S) skornya 2, jawaban sangat sesuai (SS) skornya 1.

## 3. Pemberian Alternatif Jawaban

Pertanyaan	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Kurang Sesuai (KS)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

## 4. Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Item		$\Sigma$
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1,3,12,28	11,15,24	7
	2. Ulet menghadapi kesulitan (Tidak mudah putus asa)	5,14,16,21	7,10,13,26	8
	3. Lebih senang bekerja secara mandiri	2,8,9,17	4,18,29	7
	4. Dapat mempertahankan pendapatnya	6,19,22,23	20,25,27,30	8
Jumlah Butir Soal		16	14	30



## 5. Butir-Butir Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengikuti semua kegiatan belajar di kelas dengan sungguh-sungguh.					
2	Saya lebih suka berusaha mencari jawaban sendiri ketika guru memberikan pertanyaan.					
3	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.					
4	Untuk dapat mengerjakan semua tugas sekolah, saya selalu meminta bantuan teman lain.					
5	Saya akan terus berusaha belajar lebih giat untuk mendapatkan nilai yang tinggi.					
6	Saya merasa bebas dan berani dalam mengemukakan pendapat selama proses kegiatan belajar berlangsung.					
7	Saya sering mudah menyerah dalam mengerjakan tugas di sekolah.					
8	Walaupun tidak ada PR, saya tetap belajar di rumah.					
9	Saya merasa tidak senang bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.					
10	Saya akan merasa malas untuk belajar ketika mendapatkan nilai yang rendah.					
11	Saya sering merasa mengantuk saat kegiatan belajar di kelas.					
12	Saya selalu mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan materi pelajaran di kelas.					
13	Saya merasa malas belajar, ketika teman saya memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan saya.					
14	Jika saya mendapatkan nilai rendah, saya tidak merasa kecewa dan saya akan terus berlatih lagi dalam belajar.					
15	Ketika mendapatkan nilai yang rendah, saya merasa biasa saja, dan tidak mencoba berlatih lagi dalam belajar.					
16	Apabila menemukan soal yang sulit saya akan berusaha mencari jawaban baik di buku referensi maupun di internet.					

17	Saat menemukan soal yang sulit saya berusaha mengerjakan sendiri, dan tidak mencontek kepada teman.					
18	Saya lebih senang mencontek tugas teman, karena saya malas untuk berpikir.					
19	Ketika guru memberikan pertanyaan di kelas, saya akan langsung menjawab dengan mengangkat tangan saya.					
20	Saya menolak ajakan teman untuk pergi ke kantin, saat sedang jam pelajaran.					
21	Saya selalu mencatat, dan mengingat kembali materi yang telah diberikan oleh guru.					
22	Ketika diadakan ulangan, saya lebih percaya dengan jawaban saya sendiri.					
23	Saya selalu menghargai pendapat yang diberikan oleh teman lain.					
24	Siapapun guru yang mengajar, saya akan tetap mengikuti kegiatan belajar dengan baik hingga bel pulang di sekolah berbunyi.					
25	Saya merasa takut dan malu untuk mengangkat tangan, ketika ingin menjawab pertanyaan guru.					
26	Saya tidak mencatat, dan mengingat kembali materi yang telah diberikan oleh guru.					
27	Saya selalu memaksakan pendapat saya, agar diterima oleh teman lain.					
28	Saya selalu membuat catatan khusus dari buku referensi pelajaran, agar mudah saya pahami dan untuk meningkatkan daya ingat saya.					
29	Saya akan mengganti jawaban ulangan saya, ketika mendengar jawaban teman saya yang lain.					
30	Saat diminta presentasi di depan kelas, saya merasa tidak percaya diri dihadapan guru dan teman-teman saya.					

**LEMBAR PENILAIAN PAKAR (*UJI JUDGES*)**

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian *judges* untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi catatan yang telah disediakan.

Instrumen : Motivasi Belajar

Nama Pakar : Kadek Ari Dwiawati, S.Pd,M.Pd.

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		

14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		

Singaraja, 17 Februari 2023

Judges I,



Kadek Ari Dwiawati, S.Pd,M.Pd

NIP.199202162019032021



### LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI JUDGES)

Instrumen  
Nama Pakar

: Perilaku Merokok  
: Kade Sathya Gita Resmawan, M.Pd

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		

14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		

Singaraja, 18 Februari 2023

Judges II,



Kade Sathya Gita Rismawan, M.Pd.

NIP.199012042022031006

## Lampiran Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Telepon (0362) 31372  
Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

Singaraja, 22 Februari 2023

Nomor : 323/UN48.10.1/LT/2023  
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMK NEGERI 1 SINGARAJA  
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Banowati  
NIM : 1911011012  
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan  
Program Studi : Bimbingan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan  
Wakil Dekan I,

  
Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197108152001121001

Arsip.  
Akademik FIP  
Arsip

## Lampiran Kegiatan Penelitian

No	Waktu	Kegiatan	sasaran	Tempat Pelaksanaan	Pelaksanaan
1	Minggu pertama (1xPertemuan)	1. Pemberian <i>pre-test</i> motivasi belajar	Kelas Eksperimen dan kelas kontrol	Kelas X PH B	Peneliti
2	Minggu pertama (3xPertemuan) Minggu kedua (3xPertemuan)	1. Melakukan treatmen pertemuan pertama 2. Melakukan treatmen pertemuan ke-dua 3. Melakukan treatmen pertemuan ke-tiga 4. Melakukan treatmen pertemuan ke-empat 5. Melakukan treatmen pertemuan ke-lima 6. Melakukan treatmen pertemuan ke-enam	Kelas Eksperimen	Kelas X PH B	Peneliti
3	Minggu kedua (1xPertemuan)	1. Pemberian post-tes motivasi belajar	Kelas Eksperimen dan kontrol	Kelas X PH B	Peneliti

## Lampiran Nilai Hasil Pre-Test Kelas X PH B

Pre Tes siswa kelas X PH B																																		
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah		
1	GEDE DEVA ANANDITA CANDRA	3	4	4	2	1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	3	2	3	3	2	1	4	2	1	3	2	2	2	3	91		
2	GEDE REDANA YASA	4	2	4	4	3	1	2	4	2	1	2	3	1	5	1	2	4	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	3	66		
3	GUSTI BAGUS PERMANA WICAKSANA	5	3	5	4	3	3	4	5	5	4	5	3	2	5	3	4	2	3	3	2	2	4	5	2	2	2	4	3	3	4	104		
4	IGEDE HANCIKA PUTRA ATMAJA	5	4	4	3	5	3	3	5	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	5	4	5	3	3	4	3	4	5	107		
5	I KETUT BUDI ARTANA	2	3	4	1	2	1	3	4	2	4	1	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	1	2	3	3	1	77		
6	KADEK DILBI WIRYA GUNA	1	4	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4	1	2	4	1	4	3	2	2	3	2	4	1	2	3	2	2	4	1	76		
7	KADEK DINDA KARISMA DEWI	2	2	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	5	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	5	2	88		
8	KADEK KIRANA PAVITA DEWI	4	3	2	2	5	3	3	2	2	2	5	2	4	3	3	2	3	3	2	2	5	3	3	2	4	2	2	3	2	2	85		
9	KADEK MAYANI	5	2	2	2	3	3	5	4	3	2	5	4	2	2	3	2	4	2	5	4	2	2	5	4	3	3	4	5	3	3	98		
10	KADEK SUCI INDAH SARI	4	5	3	3	4	2	2	2	4	2	2	5	3	3	4	3	5	4	4	2	2	2	3	4	2	4	4	3	2	2	94		
11	KADEK SURIAWAN	4	3	4	2	1	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	1	79		
12	KADEK WINDA ANGGARAN	2	2	4	3	5	3	3	4	2	2	5	3	3	2	4	2	4	2	4	3	5	2	2	2	4	5	4	3	4	2	5	97	
13	KETUT EKA SUPUNARYATA	5	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	5	3	3	4	3	2	2	4	2	2	4	2	2	5	3	3	4	3	94	
14	KETUT NOFIANI	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	5	4	3	2	2	4	2	5	3	5	4	3	93
15	KETUT SINTYA APRILIANI	2	3	4	3	5	4	3	2	3	4	3	2	2	5	3	3	4	2	2	2	4	5	4	5	2	4	2	3	4	2	2	96	
16	KETUT WITARIANI	5	3	4	3	5	3	3	2	2	4	3	4	4	5	3	4	3	5	3	5	4	4	4	5	3	4	5	2	4	4	2	111	
17	KOMANG ALIT PANJAJASA	2	4	4	2	4	1	4	1	2	2	1	3	4	2	4	3	4	2	3	2	4	1	3	2	3	4	2	2	2	1	76		
18	KOMANG MANIN SUGARTHA	4	2	2	5	3	3	4	2	2	5	4	3	4	2	4	2	5	2	2	3	4	2	3	4	2	5	2	2	3	4	94		
19	KOMANG MULYAS SARI	5	2	2	4	2	5	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	4	5	2	2	3	5	2	2	4	3	2	2	4	2	91		
20	KOMANG SAMBADA	2	5	2	2	3	2	4	3	2	2	5	3	3	2	5	4	3	3	5	2	2	4	5	2	2	3	4	3	3	5	95		
21	KOMANG SARIANI	3	3	2	5	2	1	4	2	2	5	3	3	4	2	2	5	2	3	3	5	3	3	2	4	3	2	2	2	4	5	3	93	
22	KOMANG YUDI MARDITA	5	5	2	3	5	2	3	4	5	2	2	4	2	3	3	5	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	2	99		
23	LUH AYU LISTIA WULANDARI	3	3	5	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	2	2	5	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	5	3	5	4	92		
24	LUH AYU PUTRI	4	4	2	3	3	4	5	2	2	4	5	3	2	2	4	3	2	2	3	4	5	2	2	3	2	5	3	3	4	5	97		
25	LUH GEDE WAHYUNI	2	2	4	3	2	5	5	2	4	2	2	5	3	3	2	2	3	4	2	2	4	5	2	2	3	2	3	2	2	4	90		
26	LUH GEDE WAHYUNI	5	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	5	3	3	4	3	5	2	2	4	2	2	5	3	3	4	2	2	5	93		
27	LUH PUTU MELLY CANDRANI	3	2	2	4	2	3	2	4	2	2	4	3	2	2	4	2	2	5	2	2	4	3	2	3	3	5	3	2	3	3	85		
28	LUH SRI WAHYUNI	3	3	2	5	3	2	2	4	2	2	5	2	2	3	5	5	2	2	4	2	2	4	2	2	3	5	2	2	4	3	2	89	
29	MADE DIKA ARTAMA	1	3	4	2	1	4	2	1	2	1	2	3	4	4	3	4	3	2	1	3	2	1	2	2	3	4	1	4	3	2	74		
30	MADE MIKA YANI	4	4	2	2	4	2	2	4	5	3	2	3	5	5	2	4	3	4	2	2	4	5	4	2	2	4	4	4	2	5	5	103	
31	NI KADEK KOMPIANG WIDIANTARI	5	4	4	4	2	3	5	3	3	4	2	4	5	4	5	4	5	3	2	5	5	2	2	5	4	4	3	5	5	5	116		
32	NI KADEK SWILANDARI	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	2	3	3	2	4	2	3	101	
33	NI KOMANG YUNI SEPTIANI	3	2	4	5	5	3	2	3	2	5	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	5	3	4	3	2	5	2	92		
34	NI PUTU AYU RISMA YANTI	5	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	5	2	2	3	3	5	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	90	
35	NI PUTU VIRGINIA RUSTY	4	2	3	2	2	5	3	3	5	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	5	2	4	2	2	4	3	86		
36	PUTU CINDY LOVITA AYU SARI	2	2	3	3	2	4	3	2	5	3	4	3	3	5	4	2	2	3	4	3	5	2	4	3	4	3	5	3	3	2	96		
37	PUTU DIAN ANGRENI	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	2	3	3	4	3	3	5	110		
38	PUTU PUTRI DEWI ANJANI	3	2	3	2	4	2	2	3	4	5	3	5	4	3	4	2	5	3	2	4	5	4	3	2	4	5	3	2	3	2	98		

## Lampiran Nilai Hasil Post-Test Siswa Kelompok Eksperimen

Post test Siswa Eksperimen X PH.B																																	
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	
1	Kadek Suriawan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
2	Kadek Dilby Wirya Guna	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	5	3	5	4	3	5	101	
3	Gede Deva Anandita Candra	5	4	2	2	5	5	2	5	5	5	5	2	5	2	2	5	2	2	2	5	2	2	4	5	5	2	5	4	5	5	111	
4	Ketut Budi Artana	2	3	2	2	5	5	2	2	5	2	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	2	3	5	5	2	5	3	5	5	102	
5	Gede Redana Yasa	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	144
6	Komang Alit Panjajasa	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	5	2	2	5	5	5	2	5	3	5	5	4	2	5	2	5	4	5	5	101	
7	Made Dika Artana	2	3	5	5	5	2	5	2	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	4	2	2	5	3	2	2	4	3	5	4	102

Lampiran Pemberian Treatment Konseling kelompok realita pada kelas eksperimen



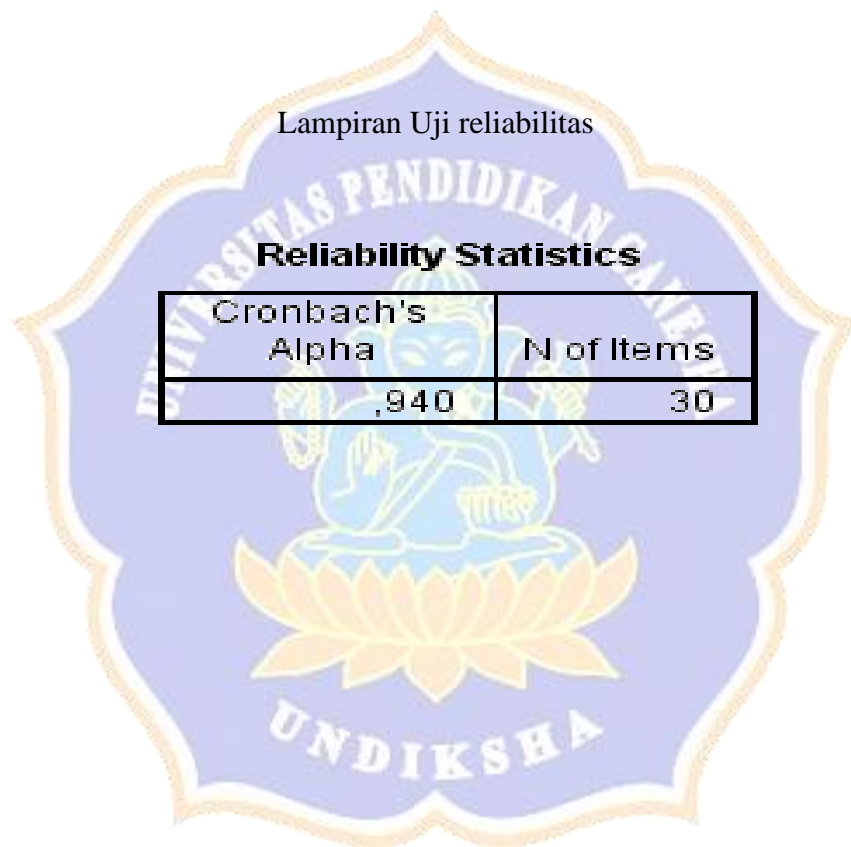
## Lampiran T hitung, T tabel, dan Data Valid

Data Valid, T Hitung, tabel dan Valid																																		
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah		
1	Kadek Suriawan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150		
2	Kadek Dilby Wirya Guna	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	5	3	5	4	3	5	101	
3	Gede Deva Anandita Candra	5	4	2	2	5	5	2	5	5	5	5	2	5	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	4	5	5	2	5	4	5	5	111	
4	Ketut Budi Artana	2	3	2	2	5	5	2	2	5	2	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	2	3	5	5	2	5	3	5	5	5	102	
5	Gede Redana Yasa	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	144	
6	Komang Alit Panjasa	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	5	2	2	5	5	5	2	5	3	5	5	4	2	5	2	5	4	5	5	101		
7	Made Dika Artana	2	3	5	5	5	2	5	2	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	4	2	2	5	3	2	2	2	2	4	3	5	4	102	
8	Ketut Witarini	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	147	
9	Made Mika Yani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
10	Ni Kadek Swilandari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
11	Gusti Bagus Wicaksana	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	93	
12	Gede Handika Putra Atmaja	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	93	
13	Putu Dian Angreni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
14	Ni Kadek Kompiang Widiantari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
		0,85386	0,5598	0,788	0,788	0,671	0,7664	0,788	0,8539	0,75434	0,75434	0,85386	0,5821	0,8539	0,694	0,7806	0,6014	0,7806	0,684	0,7479	0,7664	0,672	0,6759	0,5598	0,7543	0,56307	0,90675	0,5886	0,5598	0,60145	0,5886	21,38	T hitung	
		0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	R Tabel	
		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

## Lampiran Uji Validitas Pakar

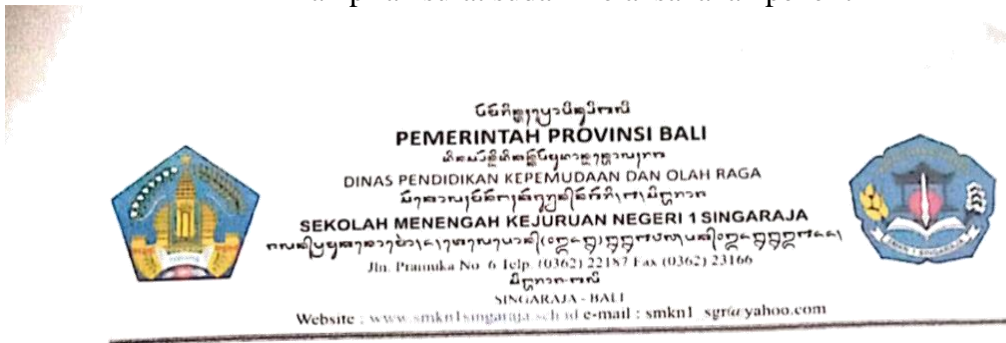
No.	Pakar 1	Pakar 2
1	Relevan	Relevan
2	Relevan	Relevan
3	Relevan	Relevan
4	Relevan	Relevan
5	Relevan	Relevan
6	Relevan	Relevan
7	Relevan	Relevan
8	Relevan	Relevan
9	Relevan	Relevan
10	Relevan	Relevan
11	Relevan	Relevan
12	Relevan	Relevan
13	Relevan	Relevan
14	Relevan	Relevan
15	Relevan	Relevan
16	Relevan	Relevan
17	Relevan	Relevan
18	Relevan	Relevan
19	Relevan	Relevan
20	Relevan	Relevan
21	Relevan	Relevan

22	Relevan	Relevan
23	Relevan	Relevan
24	Relevan	Relevan
25	Relevan	Relevan
26	Relevan	Relevan
27	Relevan	Relevan
28	Relevan	Relevan
29	Relevan	Relevan
30	Relevan	Relevan





Lampiran surat sudah melaksanakan penelit



### SURAT KETERANGAN

Nomor: B.31.518/132/SMKN1-SGR/DIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, menerangkan bahwa:

Nama	: Banowati
NIM	: 1911011012
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Bimbingan Konseling
Perguruan Tinggi	: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2022/2023

Memang benar atas nama di atas telah melakukan Penelitian dan Pengambilan Data untuk keperluan Skripsi di SMK Negeri 1 Singaraja. Pada 27 Februari s.d 13 Maret 2023 dengan judul **“Efektivitas Konseling Kelompok Realita untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Perhotelan SMK N 1 Singaraja .”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Singaraja  
Pada tanggal 13 Maret 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
KEPALA SEKOLAH  
**Drs. I Made Darwis Wibawa, MM.**  
NIP. 19641218 199103 1 007

## PEDOMAN WAWANCARA BERSAMA GURU BK

### PEDOMAN WAWANCARA

Pewawancara : Banowati

Narasumber : Ni Ketut Jempiring,S.Pd.

Tempat : Ruang BK SMK Negeri 1 Singaraja.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah di kelas X Perhotelan ibu menemukan siswa yang menampilkan perilaku belajar karna rendahnya motivasi belajar?	Iya, siswa dengan motivasi belajar rendah dapat dilihat dari perilakunya, saya mendapatkan laporan dari beberapa guru mata pelajaran, bahwa ditemukan salah satu kelas perhotelan yang ditemukan 7 orang siswa di dalamnya memiliki motivasi belajar yang rendah dalam belajarnya.
2.	Jenis-jenis perilaku motivasi belajar rendah apa saja yang ditunjukkan oleh siswa di kelas perhotelan tersebut?	Seperti, siswa yang kurang tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di kelas, siswa merasa mudah putus asa ketika menemukan kesulitan dalam belajarnya, siswa yang lebih percaya terhadap jawaban temannya, daripada jawabannya sendiri dan siswa enggan untuk mengangkat tangan ketika guru bertanya di kelas.

3.	Apakah Ibu sering menghadapi langsung peserta didik yang mengalami motivasi belajar rendah tersebut?	Iya, bahkan sering karena di sekolah ini Guru BK mendapat kesempatan mengajar setiap minggunya 1 jam pelajaran, jadi saya sebagai Guru Bk dapat memperhatikan secara langsung siswa tersebut. Biasanya saya sebagai guru BK akan memberikan nasehat terlebih dahulu kepada siswa tersebut.
4.	Upaya apa yang ibu berikan oleh kepada mereka ?	Banyak hal, biasanya saya memberikan nasehat kepada mereka tentang pentingnya belajar di masa sekarang, selain itu saya juga kembali mengingatkan mereka tentang tujuan ataupun cita-cita yang ingin dicapai peserta didik, upaya selanjutnya yaitu saya berusaha membangkitkan semangat peserta didik agar tidak malu bertanya, malu menjawab, dan lebih tekun menghadapi tugas yang diberikan melalui sebuah pujian.
5.	Apa faktor penyebab Rendahnya motivasi belajar siswa?	Hal ini muncul yang pertama terjadi karena factor diri sendiri, dimana siswa belum menemukan arti dari menuntut ilmu, tujuan yang diharapkan ataupun cita-cita yang diinginkan, sehingga siswa merasa kurang terdorong untuk dapat belajar dengan lebih baik lagi, selain itu factor orangtua dimana kurangnya pengawasan dan arahan orangtua sehingga semangat anak menjadi luntur, karna tidak adanya dukungan secara moral. Factor selanjutnya yaitu teman sekelas dimana ketika melihat

		teman sekelsanya siswa merasa tidak ingin bersaing dan menganggap prestasi temannya biasa saja baginya, sehingga tidak ada motivasi dalam diri peserta didik.
6.	Ketika melihat masalah seperti itu, bagaimana kerjasama Guru BK dengan Orangtua peserta didik ?	Biasanya kami guru BK akan menasehati tersebut siswa tersebut, kemudian kami menganalisis perubahan siswa dalam jangka waktu tertentu, jika dirasakan masalah motivasi belajar siswa rendah ini sudah mencapai tahap fatal, maka kami akan memanggil orangtua siswa, untuk dapat berkomunikasi, berkoordinasi dengan orangtua siswa, sehingga terjadi upaya penyalarsan antara upaya yang kami lakukan di sekolah, dan upaya yang akan dilakukan orangtua di sekolah.
7.	Bagaimana karakteristik dari siswa-siswi SMK Negeri 1 Singaraja?	Karakteristik siswa di SMK Negeri 1 Singaraja sangat baik, namun ada saja siswa yang masih belum memenuhi tata tertib di sekolah.
8.	Bagaimana pendapat ibu mengenai Guru BK ketika adamasalah tentang peserta didik, apakah penyelesaian yang dilakukan sudah intensif ataukah sebaliknya ?	Sudah ideal namun masih perlu adanya peningkatan, terkhusus untuk Ibu masih suka mengambil jam pelajaran di luar BK, kadang juga sering terbentur waktu, tetapi dalam hal positifnya bagian kesiswaan, walikelas dengan siswanya sangat bagus dan sangat mendukung dan saling membantu.

9.	Dari sekian banyak masalah tentang rendahnya motivasi belajar siswa, apakah dari Guru BK sering melakukan pendekatan bimbingan konseling dalam hal menyelesaikan masalahpeserta didik ?	Selalu, dalam artian ketika ada masalah siswa guru BK tidak pernah lepas tangan atau tidak memperdulikan, selalu dapat laporan dari siswa maupun guru-guru. Maka saat itulah guru BK melakukan strategiuntuk mengetahui penyebab dari masalah anak tersebut melalui data- data dan fakta yang ada dan bekerjasama untuk mencari solusinya.
----	---	--

Mengetahui,

Guru BK SMK Negeri 1 Singaraja.



Ni Ketut Jempiring.S.Pd.

NIP.196911051993042002



## PEDOMAN OBSERVASI

## PEDOMAN OBSERVASI SISWA KELAS X PERHOTELAN B

Keterangan :

- ✓ SISWA MENUNJUKKAN GEJALA MOTIVASI BELAJAR RENDAH
- SISWA TIDAK MENUNJUKKAN GEJALA MOTIVASI BELAJAR RENDAH

NO	NAMA	Siswa Merasa Malas Belajar, Dan Sering Mengantuk	Siswa Mengulur Waktu Ketika Di Luar Kelas, Untuk Masuk Ke Dalam Kelas.	Siswa Merasa Kurang Lebih Senang Menyontek Jawaban Teman Lain	Siswa Merasa Malu Mengangkat Tangan Untuk Menjawab Pertanyaan Guru
1	GEDE DEVA ANANDITA	✓	✓	✓	✓
2	GEDE REDANA	✓	✓	✓	✓
3	GUSTI BAGUS PERMANA	-	-	-	✓
4	I GEDE HANDIKA	-	-	-	-
5	I KETUT BUDI	✓	✓	✓	✓
6	KADEK DILBI	✓	✓	✓	✓
7	KADEK DINDA	-	-	-	-
8	KADEK KIRANA PAVITA DEWI	-	-	-	✓
9	KADEK MAYANI	-	-	-	✓
10	KADEK SUCI INDAH SARI	✓	-	-	-
11	KADEK SURIAWAN	✓	✓	✓	✓
12	KADEK WINDA	-	-	-	-
13	KETUT EKA	-	-	-	-
14	KETUT NOFIANI	-	-	-	-
15	KETUT SINTYA	-	-	-	-
16	KETUT WITARIANI	-	-	-	-

17	KOMANG ALIT PANJIASA	✓	✓	✓	✓
18	KOMANG MANIK	-	-	-	✓
19	KOMANG MULYA SARI	-	-	-	-
20	KOMANG SAMIADA	✓	-	-	-
21	KOMANG SARIANI	-	-	-	-
22	KOMANG YUDI	✓	-	-	-
23	LUH AYU LISTIA	-	-	-	✓
24	LUH AYU PUTRI	-	-	-	-
25	LUH DEWI APRIYANI	-	-	-	✓
26	LUH GEDE WAHYUNI	-	-	-	✓
27	LUH PUTU MEILY	-	-	-	-
28	LUH SRI WAHYUNI	-	-	-	-
29	MADE DIKA ARTAMA	✓	✓	✓	✓
30	MADE MIKA YANI	-	-	-	-
31	NI KADEK KOMPIANG	-	-	-	-
32	NI KADEK SWILANDARI	-	-	-	✓
33	NI KOMANG YUNI	✓	-	-	-
34	NI PUTU AYU	-	-	-	✓
35	NI PUTU VIRGINIA	-	-	-	-
36	PUTU CINDY LOVITA	-	-	-	-
37	PUTU DIAN ANGRENI	✓	-	-	-
38	PUTU PUTRI DEWI ANJANI	-	-	-	✓

## LAMPIRAN RPL KONSELING KELOMPOK REALITA PERTEMUAN 1

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING KELOMPOK SEMETER  
GENAP TAHUN PELAJARAN 2023**

A	Nama Satuan Pendidikan	SMK Negeri 1 Singaraja
B	Kelas / Semester	X / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Responsif
D	Bidang Layanan	Belajar
E	Fungsi Layanan	Pengentasan
F	Pendekatan Layanan	Konseling Realita
G	Pertemuan Ke-	1
H	Alokasi Waktu	( 1x 45 Menit)
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Peserta didik memiliki kesadaran dalam belajar, serta mampu untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kegiatan diskusi kelompok Peserta didik mampu tekun menghadapi tugas di sekolah.</li> <li>2. Melalui kegiatan diskusi kelompok Peserta didik mampu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas.</li> <li>3. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik mampu menciptakan suasana belajar mengerjakan tugas secara mandiri.</li> <li>4. Melalui kegiatan disikusi kelompok Peserta didik dapat mempertahankan pendapatnya sendiri.</li> </ol>

#### Teori Konseling Realita

Teori dasar konseling realitas adalah teori pilihan yang menjelaskan bahwa manusia berfungsi secara individu, dan juga berfungsi secara sosial (kelompok atau masyarakat) dengan pilihan perilaku efektif yang bertanggung-jawab. Teori pilihan menjelaskan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan adalah pilihan kita. Apa yang kita lakukan adalah kita yang memilihnya atau memutuskannya untuk melakukan hal tersebut.

#### A. Proses dan Prosedur Konseling Kelompok Realita

Tahap Kegiatan	Waktu
<p style="text-align: center;">1. Tahap Pembentukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membentuk kelompok yang terdiri dari 7 orang siswa.</li> <li>b. Mengumpulkan siswa peserta konseling kelompok</li> <li>c. Menerima kehadiran peserta Konseling Kelompok</li> <li>d. Berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelompok</li> </ol>	5 menit



<p>e. Masing-masing anggota kelompok memperkenalkan dirinya.</p> <p>f. Untuk mengakrabkan dan membuat suasana menjadi kondusif peserta kelompok mengadakan selingan dengan permainan “rangkai nama”</p> <p>g. Ketua kelompok menjelaskan materi layanan dan tujuan konseling kelompok</p> <p>h. Ketua kelompok menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok. Cara pelaksanaan dengan duduk melingkar, untuk mempermudah saling berinteraksi dan komunikasi.</p> <p>i. Ketua kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok</p> <p>j. Ketua kelompok mengajak anggota kelompok mengucapkan janji kerahasiaan agar anggota tidak ragu dan mau berpartisipasi dalam kegiatan konseling kelompok.</p>	
<p>Tahap peralihan</p> <p>a. Ketua kelompok kembali menjelaskan kegiatan konseling kelompok</p> <p>b. Ketua kelompok menanyakan kembali anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan ke tahap berikutnya</p> <p>c. Mengenali suasana, terbebaskannya anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk mengungkap masalah</p> <p>d. Memantapkan dinamika kelompok dan kebersamaan</p> <p>e. Memotivasi minat anggota untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok</p>	5 menit
<p style="text-align: center;">2. Tahap Inti</p> <p>Dalam tahap ini adanya tehnik konseling realita yang digunakan yaitu <b>WDEP</b>, pada pertemuan 1 ini penerapan akan dilaksanakan dengan tehnik huruf pertama yang terdapat dalam WDEP yakni, <b>W</b> yang bermakna <i>Wants</i> atau Keinginan, berikut ini kegiatan yang dilaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ konselor menanyakan contoh sosok seseorang yang dijadikan motivasi siswa dalam belajarnya.</li> <li>✓ Setelah siswa menjawab sosok yang memotivasinya, maka konselor mencoba mengeksplorasi apa saja yang harus di contoh dari sosok tersebut.</li> <li>✓ Setelah itu konselor berusaha mengeksplorasi cita-cita yang ingin dicapai siswa tersebut. mengidentifikasi tujuan, cita-cita, keinginan, hambatan yang dirasakan dan dialami oleh masing-masing anggota kelompok.</li> </ul>	30 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Konselor berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui indikator motivasi belajar yang pertama yaitu Tekun menghadapi tugas</li> <li>✓ Menanyakan apa saja yang kesulitan siswa dalam belajarnya, sehingga menyebabkan siswa menjadi tidak tekun dalam menghadapi tugas di sekolah.</li> </ul>	
<p style="text-align: center;">3. Tahap Pengakhiran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketua kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.</li> <li>b. Ketua kelompok menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>c. Ketua kelompok dan masing-masing anggota kelompok memberikan kesan terhadap pelaksanaan kegiatan Pada pertemuan pertama ini.</li> <li>d. Anggota kelompok berkomitmen akan menerapkan dan melaksanakan hasil pembahasan dalam konseling kelompok.</li> <li>e. Ketua kelompok mengucapkan terima kasih.</li> <li>f. Berdoa.</li> <li>g. Perpisahan sambil bernyanyi dan bersalaman</li> </ul>	5 menit

Alat, Media, dan Sumber Bimbingan Konseling

1. Alat : Papan Tulis, Spidol

Evaluasi Layanan Bimbingan Konseling

1. Penilaian Segera:

a. Memberikan pertanyaan lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konseling yang telah dilaksanakan

2. Penilaian Jangka Pendek

a. Memantau perilaku siswa yang ditunjukkan setelah pemberian layanan

Mengetahui,  
Kepala SMK N 1 Singaraja

Singaraja,  
Guru BK

Drs.I Made Darwis Wibawa.MM.

Ketut Jempiring, S.Pd.

NIP.196412181991031007

NIP.196911051993042002

## LAMPIRAN RPL KONSELING KELOMPOK REALITA PERTEMUAN 2

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING KELOMPOK  
SEMSETER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023**

A	Nama Satuan Pendidikan	SMK Negeri 1 Singaraja
B	Kelas / Semester	X / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Responsif
D	Bidang Layanan	Belajar
E	Fungsi Layanan	Pengentasan
F	Pendekatan Layanan	Konseling Realita
G	Pertemuan Ke-	2
H	Alokasi Waktu	( 1x 45 Menit)
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Peserta didik memiliki kesadaran dalam belajar, serta mampu untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kegiatan diskusi kelompok Peserta didik mampu tekun menghadapi tugas di sekolah.</li> <li>2. Melalui kegiatan diskusi kelompok Peserta didik mampu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas.</li> <li>3. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik mampu menciptakan suasana belajar mengerjakan tugas secara mandiri.</li> <li>4. Melalui kegiatan diskusi kelompok Peserta didik dapat mempertahankan pendapatnya sendiri.</li> </ol>

## Teori Konseling Realita

Teori dasar konseling realitas adalah teori pilihan yang menjelaskan bahwa manusia berfungsi secara individu, dan juga berfungsi secara sosial (kelompok atau masyarakat) dengan pilihan perilaku efektif yang bertanggung-jawab. Teori pilihan menjelaskan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan adalah pilihan kita. Apa yang kita lakukan adalah kita yang memilihnya atau memutuskannya untuk melakukan hal tersebut.

## A. Proses dan Prosedur Konseling Kelompok Realita

Tahap Kegiatan	Waktu
1. Tahap Pembentukan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengumpulkan siswa peserta konseling kelompok</li> <li>b. Menerima kehadiran peserta Konseling Kelompok</li> <li>c. Berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelompok</li> </ol>	5 menit

<p>d. Untuk mengakrabkan dan membuat suasana menjadi kondusif peserta kelompok mengadakan selingan dengan permainan “ tepuk tunggal”</p> <p>e. Ketua kelompok menjelaskan materi layanan dan tujuan konseling kelompok</p> <p>f. Ketua kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok</p> <p>g. Ketua kelompok mengajak anggota kelompok mengucapkan janji kerahasiaan agar anggota tidak ragu dan mau berpartisipasi dalam kegiatan konseling kelompok.</p>	
<p>Tahap peralihan</p> <p>a. Ketua kelompok kembali menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok</p> <p>b. Ketua kelompok menanyakan kembali anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan ke tahap berikutnya</p> <p>c. Mengenali suasana, terbebaskannya anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk mengungkapkan masalah</p> <p>d. Memantapkan dinamika kelompok dan kebersamaan</p> <p>e. Memotivasi minat anggota untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok</p>	5 menit
<p style="text-align: center;">2. Tahap Kegiatan</p> <p>Dalam tahap ini adanya tehnik konseling realita yang digunakan yaitu WDEP, pada pertemuan 2 ini penerapan akan dilaksanakan kembali dengan tehnik huruf pertama yang terdapat dalam <b>WDEP</b> yakni, <b>W</b> yang bermakna <i>Wants</i> atau Keinginan, berikut ini kegiatan yang dilaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Konselor berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa melalui indikator kedua yaitu tidak mudah putus asa.</li> <li>✓ Konselor berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan kembali mengingatkan siswa sosok yang menjadi motivator dalam belajarnya, sehingga siswa harus tetap berusaha dan tidak mudah menyerah dalam belajarnya.</li> <li>✓ Siswa bersama konselor saling berdiskusi dan bertukar pendapat, pengalaman satu sama lain, siswa berbicara secara bergiliran, anggota kelompok lainnya mendengarkan dengan seksama</li> </ul>	30 menit

<p style="text-align: center;">3. Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketua kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.</li> <li>b. Ketua kelompok menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>c. Ketua kelompok dan masing-masing anggota kelompok memberikan kesan terhadap pelaksanaan kegiatan Pada pertemuan kedua ini.</li> <li>d. Anggota kelompok berkomitmen akan menerapkan dan melaksanakan hasil pembahasan dalam konseling kelompok.</li> <li>e. Ketua kelompok mengucapkan terima kasih.</li> <li>f. Berdoa.</li> <li>g. Perpisahan sambil bernyanyi dan bersalaman</li> </ol>	5 menit

Alat, Media, dan Sumber Bimbingan Konseling

1. Alat : Papan Tulis, Spidol

Evaluasi Layanan Bimbingan Konseling

1. Penilaian Segera:

a. Memberikan pertanyaan lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konseling yang telah dilaksanakan

2. Penilaian Jangka Pendek

a. Memantau perilaku siswa yang ditunjukkan setelah pemberian layanan

Mengetahui,  
Kepala SMK N 1 Singaraja

Singaraja,  
Guru BK

Drs.I Made Darwis Wibawa.MM.

Ketut Jempiring. S.Pd.

NIP.196412181991031007

NIP.196911051993042002

## LAMPIRAN RPL KONSELING KELOMPOK REALITA PERTEMUAN 3

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING KELOMPOK  
SEMSETER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023**

A	Nama Satuan Pendidikan	SMK Negeri 1 Singaraja
B	Kelas / Semester	X / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Responsif
D	Bidang Layanan	Belajar
E	Fungsi Layanan	Pengentasan
F	Pendekatan Layanan	Konseling Realita
G	Pertemuan Ke-	3
H	Alokasi Waktu	( 1x 45 Menit)
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Peserta didik memiliki kesadaran dalam belajar, serta mampu untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kegiatan diskusi kelompok Peserta didik mampu tekun menghadapi tugas di sekolah.</li> <li>2. Melalui kegiatan diskusi kelompok Peserta didik mampu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas.</li> <li>3. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik mampu menciptakan suasana belajar mengerjakan tugas secara mandiri.</li> <li>4. Melalui kegiatan disikusi kelompok Peserta didik dapat mempertahankan pendapatnya sendiri.</li> </ol>

### Teori Konseling Realita

Teori dasar konseling realitas adalah teori pilihan yang menjelaskan bahwa manusia berfungsi secara individu, dan juga berfungsi secara sosial (kelompok atau masyarakat) dengan pilihan perilaku efektif yang bertanggung-jawab. Teori pilihan menjelaskan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan adalah pilihan kita. Apa yang kita lakukan adalah kita yang memilihnya atau memutuskannya untuk melakukan hal tersebut.

#### A. Proses dan Prosedur Konseling Kelompok Realita

Tahap Kegiatan	Waktu
1. Tahap Pembentukan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengumpulkan siswa peserta konseling kelompok</li> <li>b. Menerima kehadiran peserta Konseling Kelompok</li> <li>c. Berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelompok</li> </ol>	5 menit

<p>d. Untuk mengakrabkan dan membuat suasana menjadi kondusif peserta kelompok mengadakan selingan dengan permainan “ udara darat laut”</p> <p>e. Ketua kelompok menjelaskan materi layanan dan tujuan konseling kelompok</p> <p>f. Ketua kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok</p> <p>g. Ketua kelompok mengajak anggota kelompok mengucapkan janji kerahasiaan agar anggota tidak ragu dan mau berpartisipasi dalam kegiatan konseling kelompok.</p>	
<p>Tahap peralihan</p> <p>a. Ketua kelompok kembali menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok</p> <p>b. Ketua kelompok menanyakan kembali anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan ke tahap berikutnya</p> <p>c. Mengenali suasana, terbebaskannya anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk mengungkap masalah</p> <p>d. Memantapkan dinamika kelompok dan kebersamaan</p> <p>e. Memotivasi minat anggota untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok</p>	5 menit
<p style="text-align: center;">2. Tahap Kegiatan</p> <p>Dalam tahap ini adanya tehnik konseling realita yang digunakan yaitu WDEP, pada pertemuan 3 ini penerapan akan dilaksanakan kembali dengan tehnik huruf pertama yang terdapat dalam <b>WDEP</b> yakni, <b>W</b> yang bermakna <i>Wants</i> atau Keinginan, berikut ini kegiatan yang dilaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ konselor berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa melalui indikator ketiga yaitu Lebih senang bekerja mandiri</li> <li>✓ Konselor mengeksplorasi kesiapan siswa dalam belajar agar siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas nya sendiri daripada mencontek jawaban teman.</li> <li>✓ Setelah itu konselor berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa melalui indikator keempat yaitu dapat mempertahankan pendapatnya.</li> <li>✓ Konselor berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan kembali mengingatkan dan memberi dorongan kepada siswa agar siswa</li> </ul>	30 menit

<p>menjadi berani mengemukakan pendapatnya, mengangkat tangan, ataupun menjawab pertanyaan guru.</p> <p>✓ Siswa bersama konselor saling berdiskusi dan bertukar pendapat, pengalaman satu sama lain, siswa berbicara secara bergiliran, anggota kelompok lainnya mendengarkan dengan seksama</p>	
<p style="text-align: center;">3. Tahap Pengakhiran</p> <p>a. Ketua kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.</p> <p>b. Ketua kelompok menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>c. Ketua kelompok dan masing-masing anggota kelompok memberikan kesan terhadap pelaksanaan kegiatan Pada pertemuan ketiga ini.</p> <p>d. Anggota kelompok berkomitmen akan menerapkan dan melaksanakan hasil pembahasan dalam konseling kelompok.</p> <p>e. Ketua kelompok mengucapkan terima kasih.</p> <p>f. Berdoa.</p> <p>g. Perpisahan sambil bernyanyi dan bersalaman</p>	5 menit

Alat, Media, dan Sumber Bimbingan Konseling

1. Alat : Papan Tulis, Spidol

Evaluasi Layanan Bimbingan Konseling

1. Penilaian Segera:

a. Memberikan pertanyaan lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konseling yang telah dilaksanakan

2. Penilaian Jangka Pendek

a. Memantau perilaku siswa yang ditunjukkan setelah pemberian layanan

Mengetahui,  
Kepala SMK N 1 Singaraja

Singaraja,  
Guru BK

Drs.I Made Darwis Wibawa.MM.

Ketut Jempiring, S.Pd.

NIP.196412181991031007

NIP.196911051993042002



## LAMPIRAN RPL KONSELING KELOMPOK REALITA PERTEMUAN 4

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING KELOMPOK  
SEMSETER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023**

A	Nama Satuan Pendidikan	SMK Negeri 1 Singaraja
B	Kelas / Semester	X / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Responsif
D	Bidang Layanan	Belajar
E	Fungsi Layanan	Pengentasan
F	Pendekatan Layanan	Konseling Realita
G	Pertemuan Ke-	4
H	Alokasi Waktu	( 1x 45 Menit)
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Peserta didik memiliki kesadaran dalam belajar, serta mampu untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kegiatan diskusi kelompok Peserta didik mampu tekun menghadapi tugas di sekolah.</li> <li>2. Melalui kegiatan diskusi kelompok Peserta didik mampu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas.</li> <li>3. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik mampu menciptakan suasana belajar mengerjakan tugas secara mandiri.</li> <li>4. Melalui kegiatan diskusi kelompok Peserta didik dapat mempertahankan pendapatnya sendiri.</li> </ol>

## Teori Konseling Realita

Teori dasar konseling realitas adalah teori pilihan yang menjelaskan bahwa manusia berfungsi secara individu, dan juga berfungsi secara sosial (kelompok atau masyarakat) dengan pilihan perilaku efektif yang bertanggung-jawab. Teori pilihan menjelaskan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan adalah pilihan kita. Apa yang kita lakukan adalah kita yang memilihnya atau memutuskannya untuk melakukan hal tersebut.

## A. Proses dan Prosedur Konseling Kelompok Realita

Tahap Kegiatan	Waktu
I. Tahap Pembentukan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengumpulkan siswa peserta konseling kelompok</li> <li>b. Menerima kehadiran peserta Konseling Kelompok</li> <li>c. Berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelompok</li> </ol>	5 menit

<p>d. Untuk mengakrabkan dan membuat suasana menjadi kondusif peserta kelompok mengadakan selingan dengan permainan “ simon sis”</p> <p>e. Ketua kelompok menjelaskan materi layanan dan tujuan konseling kelompok</p> <p>f. Ketua kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok</p> <p>g. Ketua kelompok mengajak anggota kelompok mengucapkan janji kerahasiaan agar anggota tidak ragu dan mau berpartisipasi dalam kegiatan konseling kelompok.</p>	
<p>Tahap peralihan</p> <p>a. Ketua kelompok kembali menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok</p> <p>b. Ketua kelompok menanyakan kembali anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan ke tahap berikutnya</p> <p>c. Mengenali suasana, terbebaskannya anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk mengungkap masalah</p> <p>d. Memantapkan dinamika kelompok dan kebersamaan</p> <p>e. Memotivasi minat anggota untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok</p>	5 menit
<p style="text-align: center;">2. Tahap Kegiatan</p> <p>Dalam tahap ini adanya tehnik konseling realita yang digunakan yaitu WDEP, pada pertemuan 4 ini penerapan akan dilaksanakan kembali dengan tehnik huruf kedua yang terdapat dalam <b>WDEP</b> yakni, <b>D</b> yang bermakna <i>Direction</i> atau Arahan , berikut ini kegiatan yang dilaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ konselor berusaha mengarahkan siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Siswa diarahkan untuk melihat keadaan sebenarnya yang terjadi dalam dirinya,</li> <li>✓ Konselor mengeksplorasi permasalahan apa saja yang dialami siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajarnya, atau hambatan apa saja yang dirasakan oleh siswa dalam belajarnya</li> <li>✓ Siswa bersama konselor saling berdiskusi dan bertukar pendapat, pengalaman satu sama lain, siswa berbicara secara bergiliran, anggota kelompok lainnya mendengarkan dengan seksama.</li> </ul>	30 menit

<p style="text-align: center;">3. Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketua kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.</li> <li>b. Ketua kelompok menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>c. Ketua kelompok dan masing-masing anggota kelompok memberikan kesan terhadap pelaksanaan kegiatan Pada pertemuan keempat ini.</li> <li>d. Anggota kelompok berkomitmen akan menerapkan dan melaksanakan hasil pembahasan dalam konseling kelompok.</li> <li>e. Ketua kelompok mengucapkan terima kasih.</li> <li>f. Berdoa.</li> <li>g. Perpisahan sambil bernyanyi dan bersalaman</li> </ol>	5 menit

Alat, Media, dan Sumber Bimbingan Konseling

1. Alat : Papan Tulis, Spidol

Evaluasi Layanan Bimbingan Konseling

1. Penilaian Segera:

a. Memberikan pertanyaan lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konseling yang telah dilaksanakan

2. Penilaian Jangka Pendek

a. Memantau perilaku siswa yang ditunjukkan setelah pemberian layanan

Mengetahui,  
Kepala SMK N 1 Singaraja

Singaraja,  
Guru BK

Drs.I Made Darwis Wibawa.MM.

Ketut Jempiring, S.Pd.

NIP.196412181991031007

NIP.196911051993042002

## LAMPIRAN RPL KONSELING KELOMPOK REALITA PERTEMUAN 5

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING KELOMPOK  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023**

A	Nama Satuan Pendidikan	SMK Negeri 1 Singaraja
B	Kelas / Semester	X / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Responsif
D	Bidang Layanan	Belajar
E	Fungsi Layanan	Pengentasan
F	Pendekatan Layanan	Konseling Realita
G	Pertemuan Ke-	5
H	Alokasi Waktu	( 1x 45 Menit)
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Peserta didik memiliki kesadaran dalam belajar, serta mampu untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kegiatan diskusi kelompok Peserta didik mampu tekun menghadapi tugas di sekolah.</li> <li>2. Melalui kegiatan diskusi kelompok Peserta didik mampu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas.</li> <li>3. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik mampu menciptakan suasana belajar mengerjakan tugas secara mandiri.</li> <li>4. Melalui kegiatan diskusi kelompok Peserta didik dapat mempertahankan pendapatnya sendiri.</li> </ol>

## Teori Konseling Realita

Teori dasar konseling realitas adalah teori pilihan yang menjelaskan bahwa manusia berfungsi secara individu, dan juga berfungsi secara sosial (kelompok atau masyarakat) dengan pilihan perilaku efektif yang bertanggung-jawab. Teori pilihan menjelaskan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan adalah pilihan kita. Apa yang kita lakukan adalah kita yang memilihnya atau memutuskannya untuk melakukan hal tersebut.

## A. Proses dan Prosedur Konseling Kelompok Realita

Tahap Kegiatan	Waktu
1. Tahap Pembentukan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengumpulkan siswa peserta konseling kelompok</li> <li>b. Menerima kehadiran peserta Konseling Kelompok</li> <li>c. Berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelompok</li> </ol>	5 menit

<p>d. Untuk mengakrabkan dan membuat suasana menjadi kondusif peserta kelompok mengadakan selingan dengan permainan “ tepuk ganjil genap”</p> <p>e. Ketua kelompok menjelaskan materi layanan dan tujuan konseling kelompok</p> <p>f. Ketua kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok</p> <p>g. Ketua kelompok mengajak anggota kelompok mengucapkan janji kerahasiaan agar anggota tidak ragu dan mau berpartisipasi dalam kegiatan konseling kelompok.</p>	
<p>Tahap peralihan</p> <p>a. Ketua kelompok kembali menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok</p> <p>b. Ketua kelompok menanyakan kembali anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan ke tahap berikutnya</p> <p>c. Mengenali suasana, terbebaskannya anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk mengungkap masalah</p> <p>d. Memantapkan dinamika kelompok dan kebersamaan</p> <p>e. Memotivasi minat anggota untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok</p>	5 menit
<p style="text-align: center;">2. Tahap Kegiatan</p> <p>Dalam tahap ini adanya tehnik konseling realita yang digunakan yaitu WDEP, pada pertemuan 5 ini penerapan akan dilaksanakan kembali dengan tehnik huruf ketiga yang terdapat dalam <b>WDEP</b> yakni, <b>E</b> yang bermakna <i>Evaluation</i> atau Evaluasi, berikut ini kegiatan yang dilaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ konselor berusaha mengeksplorasi terkait upaya-upaya yang telah dilakukan siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya, berdasarkan indikator motivasi belajar; 1. Tekun menghadapi tugas, 2. Tidak mudah putus asa, 3. Lebih senang bekerja mandiri, 4. Dapat mempertahankan pendapatnya.</li> <li>✓ Siswa bersama konselor saling berdiskusi dan bertukar pendapat, pengalaman satu sama lain, siswa berbicara secara bergiliran, anggota kelompok lainnya mendengarkan dengan seksama.</li> <li>✓ Siswa menceritakan upaya yang telah dilaksanakan oleh siswa, konselor</li> </ul>	30 menit

dan siswa lainnya saling memberikan pendapat, dan masukan.	
<p>3. Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketua kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.</li> <li>b. Ketua kelompok menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>c. Ketua kelompok dan masing-masing anggota kelompok memberikan kesan terhadap pelaksanaan kegiatan Pada pertemuan kelima ini.</li> <li>d. Anggota kelompok berkomitmen akan menerapkan dan melaksanakan hasil pembahasan dalam konseling kelompok.</li> <li>e. Ketua kelompok mengucapkan terima kasih.</li> <li>f. Berdoa.</li> <li>g. Perpisahan sambil bernyanyi dan bersalaman</li> </ol>	5 menit

Alat, Media, dan Sumber Bimbingan Konseling

1. Alat : Papan Tulis, Spidol

Evaluasi Layanan Bimbingan Konseling

1. Penilaian Segera:

a. Memberikan pertanyaan lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konseling yang telah dilaksanakan

2. Penilaian Jangka Pendek

a. Memantau perilaku siswa yang ditunjukkan setelah pemberian layanan

Mengetahui,  
Kepala SMK N 1 Singaraja

Singaraja,  
Guru BK

Drs.I Made Darwis Wibawa,MM.

Ketut Jempiring, S.Pd.

NIP.196412181991031007

NIP.196911051993042002

## LAMPIRAN RPL KONSELING KELOMPOK REALITA PERTEMUAN 6

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING KELOMPOK  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023**

A	Nama Satuan Pendidikan	SMK Negeri 1 Singaraja
B	Kelas / Semester	X / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Responsif
D	Bidang Layanan	Belajar
E	Fungsi Layanan	Pengentasan
F	Pendekatan Layanan	Konseling Realita
G	Pertemuan Ke-	6
H	Alokasi Waktu	( 1x 45 Menit)
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Peserta didik memiliki kesadaran dalam belajar,serta mampu untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kegiatan diskusi kelompok Peserta didik mampu tekun menghadapi tugas di sekolah.</li> <li>2. Melalui kegiatan diskusi kelompok Peserta didik mampu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas.</li> <li>3. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik mampu menciptakan suasana belajar mengerjakan tugas secara mandiri.</li> <li>4. Melalui kegiatan disikusi kelompok Peserta didik dapat mempertahankan pendapatnya sendiri.</li> </ol>

#### Teori Konseling Realita

Teori dasar konseling realitas adalah teori pilihan yang menjelaskan bahwa manusia berfungsi secara individu, dan juga berfungsi secara sosial (kelompok atau masyarakat) dengan pilihan perilaku efektif yang bertanggung-jawab. Teori pilihan menjelaskan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan adalah pilihan kita. Apa yang kita lakukan adalah kita yang memilihnya atau memutuskannya untuk melakukan hal tersebut.

#### A. Proses dan Prosedur Konseling Kelompok Realita

Tahap Kegiatan	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap Pembentukan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengumpulkan siswa peserta konseling kelompok</li> <li>b. Menerima kehadiran peserta Konseling Kelompok</li> <li>c. Berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelompok</li> </ol> </li> </ol>	5 menit

<p>d. Untuk mengakrabkan dan membuat suasana menjadi kondusif peserta kelompok mengadakan selingan dengan permainan “ kepala pundak lutut kaki”</p> <p>e. Ketua kelompok menjelaskan materi layanan dan tujuan konseling kelompok</p> <p>f. Ketua kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok</p> <p>g. Ketua kelompok mengajak anggota kelompok mengucapkan janji kerahasiaan agar anggota tidak ragu dan mau berpartisipasi dalam kegiatan konseling kelompok.</p>	
<p>Tahap peralihan</p> <p>a. Ketua kelompok kembali menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok</p> <p>b. Ketua kelompok menanyakan kembali anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan ke tahap berikutnya</p> <p>c. Mengenali suasana, terbebaskannya anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk mengungkap masalah</p> <p>d. Memantapkan dinamika kelompok dan kebersamaan</p> <p>e. Memotivasi minat anggota untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok</p>	5 menit
<p style="text-align: center;">2. Tahap Kegiatan</p> <p>Dalam tahap ini adanya tehnik konseling realita yang digunakan yaitu WDEP, pada pertemuan 6 ini penerapan akan dilaksanakan kembali dengan tehnik huruf keempat yang terdapat dalam <b>WDEP</b> yakni, <b>P</b> yang bermakna <i>Planning</i> atau Perencanaan , berikut ini kegiatan yang dilaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Konselor bersama-sama dengan siswa melakukan diskusi terkait rencana realitis yang dapat dilakukan siswa agar tetap dapat mempertahankan motivasi dalam belajarnya</li> <li>✓ Konselor memberikan dorongan kepada semua anggota kelompok konseling untuk tetap mempertahankan motivasi belajarnya, agar menjadi seperti sosok yang mereka kagumi.</li> <li>✓ Siswa menyampaikan kembali indikator motivasi belajar yaitu, tekun menghadapi tugas, tidak mudah putus asa, lebih senang bekerja mandiri, dan dapat mempertahankan pendapatnya, disertai dengan rencana realitis</li> </ul>	30 menit



<p>yang akan dilaksanakan siswa, diucapkan secara lisan oleh siswa tersebut dengan janji.</p> <p>✓ Anggota kelompok bersama konselor mendengarkan dengan seksama, dan menyaksikan janji yang diucapkan siswa secara lisan dalam upaya memantapkan motivasi belajar siswa.</p>	
<p style="text-align: center;"><b>3. Tahap Pengakhiran</b></p> <p>a. Ketua kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.</p> <p>b. Ketua kelompok menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>c. Ketua kelompok dan masing-masing anggota kelompok memberikan kesan terhadap pelaksanaan kegiatan Pada pertemuan keenam ini.</p> <p>d. Anggota kelompok berkomitmen akan menerapkan dan melaksanakan hasil pembahasan dalam konseling kelompok.</p> <p>e. Ketua kelompok mengucapkan terima kasih.</p> <p>f. Berdoa.</p> <p>g. Perpisahan sambil bernyanyi dan bersalaman</p>	5 menit

Alat, Media, dan Sumber Bimbingan Konseling

1. Alat : Papan Tulis, Spidol

Evaluasi Layanan Bimbingan Konseling

1. Penilaian Segera:

a. Memberikan pertanyaan lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konseling yang telah dilaksanakan

2. Penilaian Jangka Pendek

a. Memantau perilaku siswa yang ditunjukkan setelah pemberian layanan

Mengetahui,  
Kepala SMK N 1 Singaraja

Singaraja,  
Guru BK

Drs.I Made Darwis Wibawa.MM.

Ketut Jempiring, S.Pd.

NIP.196412181991031007

NIP.196911051993042002